

## ABSTRACT

**Yanuar, Rose Mutiara.** Semiotic Analysis On “Karen” Meme On X. Thesis. English Literature Study Program. English Language and Literature Department. Faculty of Humanities. Jenderal Soedirman University. Purwokerto. Supervisor 1: Mia Fitriana Agustina, S.S., M.A, Supervisor 2: Rizki Februansyah, S.S., M.A., External Examiner: Ririn Kurnia Trisnawati, S.S., M.A., Secretary: Dr. Lynda Susana Widya A. F., S.S., M.Hum.

The "Karen" meme has garnered substantial popularity and growth, transforming from its initial conception into a widely recognized cultural trend. This meme commonly portrays a stereotype of an assertive, entitled, and confrontational individual, frequently associated with middle-aged white women, though it has been extended to apply to any individuals. This research delves into the semiotic analysis of the "Karen" meme on social media platform X, employing Ferdinand de Saussure's semiotic theory. The study categorizes "Karen" memes into three distinct types: whining, ignorant, and drama queen. Ferdinand de Saussure's theory of semiotics, focusing on the relationship between the signifier and the signified, serves as the theoretical framework to understand how these memes convey meaning. The study not only contributes to the understanding of semiotic processes in internet culture but also sheds light on how a single term can encompass diverse interpretations and judgments, reflecting broader societal attitudes. The findings emphasize the flexibility and richness of Saussure's theory in unraveling the complexities of contemporary online discourse, particularly in the context of meme culture.

**Keywords:** Meme, Semiotic, Ferdinand de Saussure, X, Karen Meme

## ABSTRAK

**Yanuar, Rose Mutiara.** *Semiotic Analysis On “Karen” Meme On X.* Skripsi. Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Pembimbing 1: Mia Fitriana Agustina, S.S., M.A, Pembimbing 2: Rizki Febuansyah, S.S., M.A., Penguji Eksternal: Ririn Kurnia Trisnawati, S.S., M.A., Sekretaris: Dr. Lynda Susana Widya A. F., S.S., M.Hum.

*Meme* "Karen" telah memperoleh popularitas dan pertumbuhan yang besar, berubah dari konsep awalnya menjadi tren budaya yang diakui secara luas. Pada umumnya, *meme* "Karen" menggambarkan stereotip individu yang tegas, merasa memiliki kuasa, dan konfrontatif, sering dikaitkan dengan wanita kulit putih paruh baya, namun sekarang *meme* ini telah diperluas untuk diterapkan pada individu mana pun. Penelitian ini mendalami analisis semiotika *meme* "Karen" di platform media sosial X dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Penelitian ini mengkategorikan *meme* "Karen" menjadi tiga jenis berbeda: Karen yang mengeluh (*whining*), acuh (*ignorant*), dan ratu drama (*drama queen*). Teori semiotika Ferdinand de Saussure, yang berfokus pada hubungan antara penanda dan petanda, berfungsi sebagai kerangka teoretis untuk memahami bagaimana *meme* menyampaikan makna. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pemahaman proses semiotik dalam budaya internet tetapi juga menyoroti bagaimana sebuah istilah dapat mencakup interpretasi dan penilaian yang beragam, yang mencerminkan sikap masyarakat yang lebih luas. Temuan dalam penelitian ini menekankan fleksibilitas dan kekayaan teori Saussure dalam mengungkap kompleksitas wacana online kontemporer, khususnya dalam konteks budaya *meme*.

**Kata kunci:** Meme, Semiotika, Ferdinand de Saussure, X, Karen Meme